

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian pengembangan ini, mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sintaks model pembelajaran inkuiri menggunakan analogi pada konsep listrik-magnet terdiri tujuh langkah. Pertama, melakukan pengamatan terhadap fenomena domain dasar dan domain target. Kedua, merumuskan masalah berkaitan dengan analogi kedua domain. Ketiga, melakukan analisis terhadap hubungan analogi antara kedua domain. Keempat, merumuskan hipotesis berkaitan dengan kesesuaian dan perbedaan kedua domain. Kelima, menguji hipotesis dan mengumpulkan data. Keenam, melakukan interpretasi dan menjawab pertanyaan. Ketujuh, menyimpulkan dan menyampaikan hasil, serta mencari implikasinya melalui penemuan berbagai analogi.
2. Model pembelajaran inkuiri menggunakan analogi pada konsep listrik-magnet dapat meningkatkan kemampuan beranalogi calon guru fisika.
3. Model pembelajaran inkuiri menggunakan analogi dapat meningkatkan penguasaan konsep listrik-magnet calon guru fisika.
4. Keunggulan model pembelajaran inkuiri menggunakan analogi antara lain:
 - 1) proses inkuiri dapat berjalan dengan baik; 2) analogi dapat menggambarkan konsep yang abstrak menjadi lebih konkret; 3) mahasiswa dapat mempelajari konsep yang belum diketahui melalui konsep yang telah diketahui; 4) calon guru fisika dapat mengkonstruksi pengetahuannya; 5) calon guru fisika

dapat menemukan sendiri kesamaan dan perbedaan, serta kaitan antar konsep fisika, dan 6) meningkatkan penguasaan konsep listrik-magnet. Sedangkan kelemahan model pembelajaran inkuiri menggunakan analogi: 1) memerlukan alokasi waktu yang lama, 2) jika domain dasar tidak dikuasai, maka perkuliahan tidak dapat berjalan dengan baik, 3) jika salah memahami konsep domain dasar, maka akan terjadi kesalahan konsep pada domain target.

5. Pemetaan analogi yang dikembangkan pada konsep listrik-magnet adalah analogi satu bidang ilmu fisika, dan produk pemetaan analogi yang berhasil dikembangkan berjumlah 21 pasang, yang dibedakan dalam dua jenis hubungan analogi, yaitu analogi dalam konsep (*conceptual analogy*) dan analogi dalam mekanisme atau cara (*mechanism analogy*).

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian pengembangan ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan analogi dalam perkuliahan listrik-magnet hendaknya direncanakan dengan baik, dan tidak muncul secara spontan sehingga tidak beresiko menimbulkan kesalahan konsep.
2. Terdapat dua hal penting yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran inkuiri menggunakan analogi, yaitu urutan sintaks dan memilih domain dasar (analogi) yang sesuai (dapat digunakan pemetaan analogi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini).
3. Tidak ditemukan adanya hubungan analogi yang benar-benar sama, karena itu seorang dosen atau guru yang menggunakan analogi dalam pembelajaran harus

menyadari dan memahami adanya persamaan dan perbedaan antara domain dasar dan domain target.

4. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri menggunakan analogi memerlukan alokasi waktu yang cukup lama, karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas diperlukan manajemen dan kontrol waktu yang tepat.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini, serta beberapa temuan lapangan dalam perkuliahan listrik-magnet di LPTK, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Analogi diperlukan dan cukup membantu calon guru fisika dalam mengkonstruksi pengetahuannya, karena itu penggunaan analogi harus dipilih yang sesuai dan direncanakan urutan sintaksnya. Untuk keperluan tersebut dapat digunakan model pembelajaran dan pemetaan analogi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini.
2. Perlu dikembangkan pemetaan analogi pada konsep fisika yang lain, guna memperluas hasil yang telah dicapai pada penelitian ini, sehingga model pembelajaran inkuiri menggunakan analogi dapat digunakan dalam perkuliahan berbagai konsep abstrak fisika.